

# Strategi Pengembangan Usaha Kreatif melalui Desain Produk Kerajinan pada UKM Mads Sasirangan Kabupaten Banjar

Edlin Y.Nugraheni\*, Ari Hidayat, Yunida Fitriani

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP Universitas Lambung Mangkurat  
Penulis korespondensi: edlin.nugraheni@ulm.ac.id

Received: 16 Februari 2022/ 20 Juni 2022

## Abstract

*Mads Sasirangan one of Sasirangan fabric craftsmen located in the Bakung River, Banjar South Kalimantan, which aims to develop his creative business through making product designs that are more attractive wider its implementation there are obstacles that occur that creative efforts from developing because they are less attractive in product packaging designs. Through this Community Service, we will provide assistance in creative business development strategies through marketing product designs at Mads Sasirangan in order to produce creative product designs that are more varied than the existing ones. The method used is lectures show that there are various forms of Sasirangan Fabric product designs that are varied and attractive.*

**Keywords:** Mads Sasirangan, Development Strategy, Design, Product

## Abstrak

*Mads Sasirangan merupakan salah satu pengrajin kain Sasirangan yang berada di Sungai Bakung Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, yang bertujuan untuk mengembangkan usaha kreatifnya melalui pembuatan Desain Produk yang lebih menarik dan diminati oleh masyarakat luas. terjadi usaha kreatifnya tidak berkembang karena kurang menarik dalam desain pengemasannya produk. Strategi pengembangan usaha kreatif melalui desain produk pemasarannya pada Mads Sasirangan agar dihasilkan desain-desain produk kreatif yang lebih divariasikan dari yang telah. Berbagai bentuk desain produk Kain Sasirangan yang menjadi berbagai variasi dan menarik untuk dapat bersaing di pasaran.*

**Kata kunci:** Mads Sasirangan, Strategi Pengembangan, Desain, Produk

## 1. PENDAHULUAN

Sasirangan adalah kain menjadikan ciri dari masyarakat merupakan ciri dari masyarakat/orang yang ada di Kalimantan Selatan merupakan jenis kain sandang yang disebut dengan kain *calapan* atau kain *caluban* yang dihiasi dengan warna dan motif tradisional Kalimantan Selatan. Kain Sasirangan yang pada waktu dulu jenis Pewarna Kainnya dari alam, seperti halnya pada pembuat kain sasirangan. Untuk pembuatan dasar dari bahan dasarnya pengambilan dari bahan alam dilakukan para pengrajin apabila pemesan menginginkan warna alam. Pengrajin sasirangan mulai membuat sasirangan dengan obat pewarna kain yang dirasa lebih cepat dan murah serta untuk biaya produksinya bisa mencapai jumlah yang lebih dibandingkan dengan bahan alam, selain dicari dan mengikuti musim. Pembuatan sasirangan mengikuti bahan yang diinginkan yang nantinya berkaitan dengan motif-motif dalam kain yang dikehendaki pembeli.

Masyarakat Indonesia cenderung mengenal kain sebagai kain untuk gaun ataupun kemeja, padahal terdapat beberapa jenis kain yang terdapat di Indonesia, salah satunya adalah kain sasirangan dalam pengembangan usaha kreatif dengan *Digital Marketing*. Kain sasirangan dalam pengembangan usaha kreatif dengan Digital Marketing sebagai upaya peningkatan kualitas dari hasil produk yang terbaru. MADS Sasirangan yang merupakan salah satu kerajinan sasirangan di Kelurahan Sungai Lulut. Kain sasirangan yang merupakan peningkatan dan kain sasirangan yang banyak digemari karena sedikit mengkilap apabila kena cahaya. Kain sasirangan sangat bagus digunakan untuk kerajinan jam dinding, pigura foto, dan sandal hotel.

Kerajinan kain sasirangan secara *Digital Marketing* yang dihadapi pada masa adaptasi kebiasaan baru sekarang ini yaitu memberikan dampak yang sangat penting bagi para UKM mandiri dan juga memerlukan kreativitas dengan memunculkan produk yang baru. Adapun produk –produk yang baru yang jarang ada di pasaran serta perlu dipasarkan ke luar daerah maupun ke luar negeri secara digital. seperti asesoris kalung khas sasirangan dengan batu alam martapura, sajadah yang khas dibuat dengan gabungan rotan dengan sasirangan, miniature galuh dan banjar sasirangan yang bisa dipakai untuk cinderamata dari Banjarmasin. Kerajinan tangan adalah identitas sekaligus kekayaan budaya Indonesia yang tak ada tandingannya, sehingga diperlukan cara cerdas untuk terus berinovasi dan mengembangkannya (Kompas, 25 April 2013). Industri kerajinan yang maju merupakan sarana yang baik untuk pemerataan kemajuan dalam pembangunan dan hasil pembangunan, serta untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pada golongan ekonomi lemah (Yustika, 2000:365).

Para pengrajin sasirangan berada di Mads Sasirangan yang berada di kecamatan sungai lutut kabupaten Banjar yang tidak jauh dari letak ibu kota provinsi Kalimantan Selatan. Keberadaan kecamatan sungai lutut yang sudah padat jalan utamanya hanya satu mengakibatkan arus lalu lintasnya padat setiap paginya. Hal tersebut juga dikarenakan jalan strategis dan cepat bila ke arah Kota Banjarmasin, kurang lebih 1 jam melalui perjalanan darat, dan apabila melalui jalan sungai kurang lebih 30 menit. Para pengrajin di Mads Sasirangan memproduksi dan menjualkan di rumah masing-masing dan secara individu, antar penjual dengan pembeli atau pemesan yang sudah dikenalnya, sehingga penjualan hanya pada pemesanan saja.

Mayarakat di sekitar pengrajin Mads Sasirangan mayoritas warganya berprofesi sebagai pencari ikan dan berjualan. Berdasarkan data dari Profil pinggiran sungai di kampung Sasirangan tahun 2019 dapat diketahui bahwa pencari ikan dan berjualan yang berpenghasilan <Rp.1.000.000,- berjumlah 545 jiwa, penghasilan antara Rp.1.000.000,- s.d. Rp.2.500.000,- berjumlah 650 jiwa, dan warga yang berpenghasilan >Rp.2.500.000,- berjumlah 25 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa penghasilan sebagian besar pencari ikan dan berjualan, penghasilan yang sangat cukup rendah kurang dari Rp. 1.000.000,- per bulan.

Kaum perempuan tidak ikut mencari ikan/nelayan, mereka mengasuh anak-anak sambil mengerjakan pekerjaan rumah tangga, selain membuat ikan kering. Di sela-sela waktu luang, mereka membuat berbagai kerajinan dari kain Sasirangan dan keperluan rumah tangga dari kain Sasirangan. Kegiatan menyirang itu mereka lakukan untuk mengisi waktu luang, belum berpikir ke arah peningkatan nilai tambah yang menguntungkan secara ekonomis. Apalagi profesi nelayan yang dilakoni oleh para suami, juga mengenal musim paceklik yaitu ketika para nelayan tidak bisa pergi melaut karena faktor cuaca. Jika para suami tidak pergi melaut berarti tidak ada penghasilan yang diperoleh, sementara kebutuhan hidup tidak bisa ditunda. Oleh karena kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga perlu didorong untuk menjadi kelompok produktif berdasarkan kemampuan menyirang yang telah mereka miliki.

## 2. METODE

Pada Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini, melalui Strategi Pengembangan Usaha kreatif melalui Desain pada pengrajin sasirangan di Kabupaten Banjar. Pelaksanaan kegiatan ini dengan metode kooperatif-partisipasi dengan melibatkan beberapa ibu rumah tangga dari masyarakat dan menumbuhkan kerjasama antara tim pengabdian dengan masyarakat sekitar. Adapun metode dari tim pengabdian masyarakat yang dilakukan sebagai berikut :

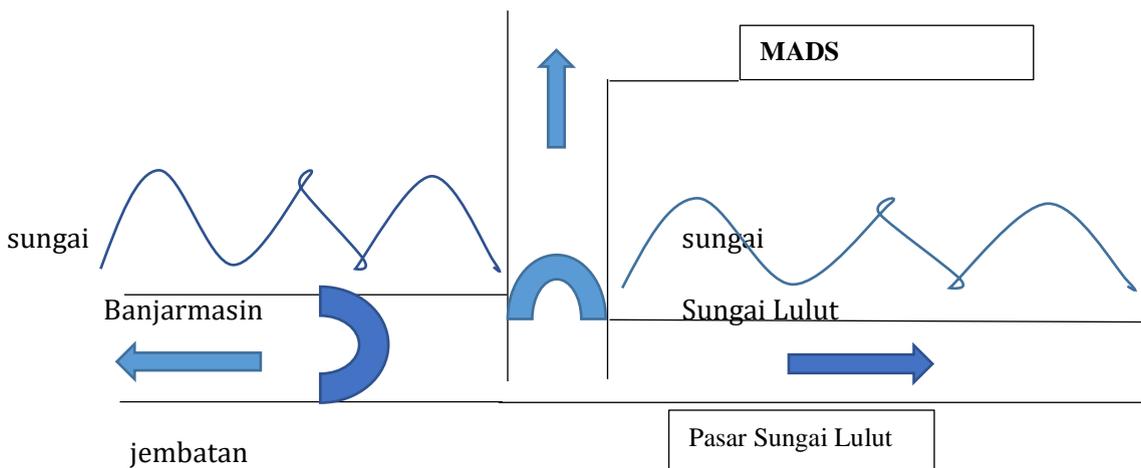
1. Tim Pengabdian survai ke tempat pengrajin Mads Sasirangan mengurus perizinan, menentukan titik-titik rumah pengrajin yang akan dilakukan pelatihan dan merencanakan jadwal pelatihannya

2. Tim PKM selanjutnya membentuk dua kelompok pengrajin sasirangan terdiri dari 10 orang dengan latarbelakang berbeda RT.
3. Memberikan Pelatihan Desain produk dalam berbagai jenis dan ukuran dengan pengemasan produk yang lebih menarik.
4. Memberikan Pelatihan produk baru dari bahan kain sasirangan yaitu asesoris kalung sasirangan, maskot putra/putri Sasirangan, dan masker sasirangan, yang menjadi bentuk khas Sasirangan.
5. Tim PKM mendiskusikan sebuah rencana tentang sistem pemasaran secara online.
6. Stimulus bahan dan peralatan pembuatan produk dan desain dari tim pengusul Pengabdian Masyarakat kepada kelompok pengrajin Sasirangan MADS.
7. Tim PKM berusaha memberikan ruang untuk pengrajin atau mitra berkomunikasi intensif.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Lokasi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Mads Sasirangan adalah obyek UKM Sasirangan yang berada didaerah sungai lulut dan tepatnya adalah di sungai bakung. Jarak antara kota Banjarmasin kurang lebih 30 menit ditempuh dengan kendaraan. Adapun gambaran jarak Mads Sasirangan sebagai berikut :



Mads Sasirangan adalah UKM yang dimiliki oleh Bapak Achamd, beliau sebagai pengrajin dan pemilik daripada Mads Sasirangan yang berada di sungai bakung. Pada masa pandemi ini Mads Sasirangan sangatlah menurun permintaan maupun pemesanannya, karena yang biasanya pemesanan seragam yang diminta oleh sekolah-sekolah khususnya yang ada di sungai lulut serta guru-guru maupun kelompok ibu-ibu PKK yang membuat seragam bersama. Dengan penjualan dan pemasaran yang kurang dan pengemasan yang mungkin kurang diminati serta kurang menarik, maka dengan adanya kegiatan PKM ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pelatihan dan pembinaan akan sebuah digital marketing yang salah satunya dengan langkah memperhatikan pengemasan agar lebih menarik baik dalam bentuk maupun warna serta desain yang menjadi salah satu unsur penting dalam digital marketing pada media sosial atau online sekarang ini.

Suasana pemberian pelatihan dilakukan secara bertahap, dan pada teknik pengemasanpun diberikan pembinaan dalam mengemas dengan baik atau menarik. Pemberian arahan serta langsung mengemas peserta sangat senang mendapatkan hal baru serta sangat senang melihat kemas yang sangat menarik sekali. Suasana latihan

dapat dilihat dibawah ini, yang terdiri dari peserta, pemilik Mads Sasirangan dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ULM.

Pelatihan secara langsung sangatlah lebih efektif, meski semua peserta memiliki hp android yang bisa untuk mempromosikan produk-produk Mads Sasirangan maupun melihatnya. Teknik promosi yang diberikan penjelasan dari anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, diperlihatkan dengan laptop sebelum pengemasan dilakukan.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan beberapa pertemuan, yang disesuaikan dengan para pengrajin dan pemilik Mads Sasirangan yaitu bapak Achmad. Karena kegiatan ini dilakukan dari kelanjutan kegiatan yang terdahulu pernah dilakukan di onyek yang sama, sehingga kelanjutan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahun 2020 yang didanai dari fakultas, dan pada waktu itu adalah pelatihan teknik pembuatan produk asesoris kalung dari kain perca sasirangan yang di kombinasi dengan batu alam. Teknik-teknik serta langkah-langkah pembuatan secara rinci dan detail serta bahan-bahan yang digunakan dalam satu produk membutuhkan dana atau modal yang dirasa tidak memberatkan akan modal yang digunakan, namun penjualan juga dibebankan akan jumlah modal dan pembuatan tingkat kesulitannya.

Kegiatan awal pada pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, adalah mendatangi Mads Sasirangan dengan diskusi dan memberikan penjelasan akan kelanjutan kegiatan setelah tahun sebelumnya. evaluasi tahun sebelumnya dan menjelaskan untuk gambaran pengabdian kepada masyarakat(PKM) yang akan datang, serta waktu-waktu yang disepakati bersama serta menentukan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini.

#### 1. Gambaran sebuah aplikasi

Pengertian dari Aplikasi dalam bahasa Inggris *Application* memiliki arti Penggunaan. Sedangkan dalam KBBI, kata aplikasi (dalam arti kata benda) adalah suatu komputer di dalamnya dirancang pengoperasiannya bertujuan bertindak sesuatu tugas. Aplikasi bukan hanya di program untuk komputer melainkan juga untuk android dan apple. Berdasarkan pendapat para ahli, Henry mengemukakan bahwa Aplikasi adalah unit perangkat lunak (*software*) yang diciptakan untuk membantu aktifitas yang dilakukan manusia seperti perniagaan, pelayanan masyarakat, dan periklanan (Rapi, 2016). Sedangkan menurut Suprianto, Aplikasi merupakan suatu program yang mempunyai aktifitas untuk memproses perintah yang diperlukan komputer untuk melaksanakan permintaan pengguna (*user*) dengan tujuan tertentu (Supriyanto, 2005: 2). Berdasarkan pemaparan para ahli, dapat penulis simpulkan bahwa aplikasi merupakan sebuah program computer yang di rancang menjadi sebuah computer yang bisa menunjang menjalankan perintah- perintah untuk dikombinasikan atau diselaraskan dengan beberapa perangkat lain salah satunya android dan sebagainya.

Menurut Putra (2020) Aplikasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu

- 1) Aplikasi *Desktop*, dioperasikan pada komputer, PC, dan Laptop
- 2) Aplikasi *Web*, dioperasikan menggunakan komputer, PC, dan Laptop dengan koneksi internet
- 3) Aplikasi *Mobile*, dioperasikan menggunakan perangkat mobile seperti

Pendapat Awaly,Sulartopo (2015 :22), “ Corel Draw adalah sebuah aplikasi garis berbasis vector “. Format vector merupakan rangkaian bentuk dalam objek yang berupa garis serta rumusan matematis. Seni Desain diperlukan sebuah aplikasi untuk mendukung seorang desainer. Editor grafik vector yang disebut juga dengan Corel Draw oleh

perusahaan Corel dikembangkannya perangkat lunak, yang letaknya di Ottawa Kanada. CorelDRAW inilah sistem Microsoft Windows yang dikembangkannya.

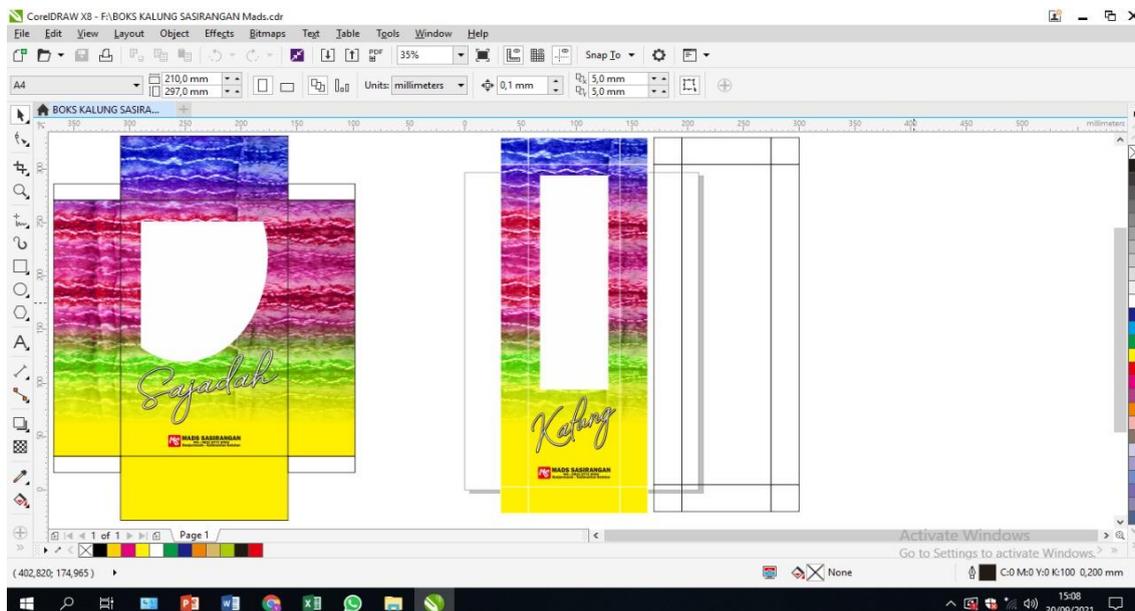
Corel Draw diciptakan untuk memudahkan desainer merancang ide yang telah disusunnya. Fungsi Corel Draw antara lain membuat desain logo, brosur, poster, undangan, dan sampul buku; Membuat kartun dan animasi; Membuat ilustrasi (misalnya ilustrasi singa yang berada di padang sabana). Corel Draw memiliki beberapa fungsi, diantaranya :

Corel draw mempunyai keunggulan sebagai perangkat lunak yang memiliki fungsi yang sangat luas. Coral draw dapat menghasilkan grafis ilustrasi, grafis teks, membuat tabel, hingga editing *image bitmap* sekaligus membuat *tracing bitmap* ke vektor. Kemampuan menggabungkan berbagai elemen grafis yang terdiri dari unsur foto (bitmap), unsur teks, dan grafis vektor membuat program ini sering dipakai sebagai sarana untuk menyusun sebuah rancangan Desktop Publishing. Penggunaan file dan dikenalkan adalah beberapa seperti JPG, CDR, Corel Draw, dan sebagainya.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah tindakan yang dilakukan untuk memberikan kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki. Pada tim pengabdian yang akan melatih membina dan memberikan sesuatu ketrampilan baru dengan teknologi yang sangat penting dikenalkan pada masyarakat agar menambah nilai jual dan meningkatkan perekonomian keluarga dan khususnya pengrajin lebih meningkat pendapatannya dalam jangka panjang.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah menguraikan tujuan agar bisa dilakukan dengan selaras, sehingga keberhasilan yang dilakukan dari tim pengabdian ini bisa lebih disamakan dengan luaran yang akan dihasilkan. Pada keberhasilan ini akan dilihat dari kelemahan atau permasalahan yang terjadi dan keunggulan yang akan nantinya dicapai dengan kondisi masyarakat sekitarnya. Kondisi lokasi akan mempengaruhi akan suatu ciri jenis produk yang dihasilkan, sehingga menjadikan luaran yang relevan. Luarannya artikel yang didukung dari dokumen dan gambar yang bisa mempermudah akan proses pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat serta diperjelas dengan produk tabel dan grafik.

Desain produk yang memiliki keunggulan dan bertujuan untuk menarik pembeli sehingga upaya meningkatkan pendapatan UMKM khususnya di Mads Sasirangan lebih bertambah. Salah satu desain yang digunakan dalam pelatihan kepada pengrajin Mads Sasirangan Sungai Bakung Kab. Banjar dan beberapa bentuk produk baru dengan pengemasan yang baru.



Gambar 1. Desain dengan Program Corel Draw 11



(a) Produk Sajadah (b) Produk Kalung (c) Produk Masker

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim sangat diperlukan oleh para UKM dan pengrajin. Dengan memberikan ilmu dan wawasan akan digital dan pengenalan teknologi untuk memberikan ketrampilan akan teknologi era keabnormalan baru, diperlukan pengrajin-pengrajin yang eksis lebih mengenal digital dalam desain pakking dan pemasarannya, sehingga peningkatan pendapatan para pengrajin bisa lebih baik. Dibawah ini adalah contoh pengemasan produk yang dibuat sendiri oleh pengrajin dari pelatihan yang diberikan.



Gambar 3. Hasil Desain Produk Mads Sasirangan peserta pelatihan pengrajin.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di UKM Mads Sasirangan ini bisa terlaksana karena bantuan dana dari LPPM –ULM pada kegiatan PKM pada tahun 2021 ini. Terimakasih banyak telah membantu hingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam membantu meningkatkan perekonomian dan pendapatan dari masyarakat khususnya untuk UKM serta pengrajin mads sasirangan di daerah sungai bakung.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, membantu masyarakat untuk lebih mengenal teknologi dan bisa memasarkan secara online produk-produk yang dimiliki secara mudah. Pengrajin menjadi lebih semangat dalam mempromosikan produk-produknya ke media sosial secara online, sehingga masa pandemi sekarang ini tidak menutup kemungkinan untuk bisa mendapatkan pemesan maupun pembeli diluar daerah.

Semoga Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa berlanjut setipa tahun untuk bisa menjadikan motivasi masyarakat khususnya pengrajin-pengrajin sasirangan yang lebih luas baik di Kabupaten Banjar maupun diluar Kabupaten Banjar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DIPA Universitas Lambung Mangkurat Anggaran 2021 yang telah memberi dukungan **finansial** terhadap pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Jurnal:

Nugraheni, E.Y & Putri Permata Kusuma Sari, Khalimatusyadiah. (2021). Manufacturing Proses of Accessories Crafts from Customized Fabric in Pandemic Time In Pinggiran Sungai, Kecamatan Sungai Lulut Kab. Banjar. ICocSPA 2020 Social Sciences' Contribution to Pandemic Handling. FISIP UNAIR.

##### Buku:

Seman, S. (2007). Sasirangan Kain Khas Banjar, Kalimantan Selatan: Lembaga Pengkajian dan Pelestarian Budaya Banjar.

Supriyanto, (2005). Perancangan Aplikasi. Surabaya : Widyastana.